

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian mengenai penggunaan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas II SD IT Adzkie I Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi dalam pembelajaran Matematika tentang Pokok Bahasan Bangun Datar tema Lingkungan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan alat peraga dengan beberapa langkah, yaitu : 1). Pengenalan alat peraga bangun datar Guru menyediakan beberapa alat peraga yang akan ditunjukkan kepada siswa; 2). Pengenalan bentuk-bentuk bangun datar; 3) Pengenalan unsur-unsur bangun datar; 4). Pengenalan sifat-sifat bangun datar; 5) Pemerian pemahaman tentang konsep bangun datar.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa Kelas II SD IT Adzkie I Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi dari siklus I dan siklus II sebesar **17**. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar **60,4** dengan rata-rata nilai **72** dan pada siklus II sebesar **77,4** dengan rata-rata nilai **83**. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas II SD IT Adzkie I pada mata pelajaran Matematika tentang Pokok bahasan bangun datar tema lingkungan dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dengan menerapkan penggunaan alat peraga bangun datar.

B. Rekomendasi

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan saran yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika di SD, khususnya dalam menerapkan penggunaan alat peraga.

1. Guru-guru SD IT Adzkie khususnya dan guru-guru sekolah dasar pada umumnya diharapkan dalam menerapkan penggunaan alat peraga sederhana dalam penyampaian materi bangun datar sehingga dapat membantu siswa dalam mengalami kesulitan belajar dan membantu meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini ternyata hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menerapkan penggunaan alat peraga, siswa lebih senang dan tertarik

pada pembelajaran sehingga pemahaman dan hasil belajar siswa bagus. Hal ini sejalan dengan pernyataan Iskandar, 1996:29 (dalam Lestiawati 2008) ”Hal ini disebabkan anak-anak yang berada dalam tahap berikir intuitif dan tahap berfikir konkrit harus bekerja dengan benda-benda konkrit dulu sebelum mereka dapat menangkap dan memahami hal-hal yang bersifat abstrak.”. Untuk itu diharapkan kepada guru-guru untuk selalu menggunakan benda konkret atau media yang dekat dengan siswa pada saat kegiatan pembelajaran supaya membuat siswa semangat dalam belajar.

2. Disarankan kepada peneliti berikutnya agar dapat meneliti dan mengembangkan penggunaan alat peraga untuk materi atau mata pelajaran lainnya.